

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip Wawancara Ketua Program Studi SI dan TI

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2020
Waktu : 09.00 WIB
Lokasi : Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Nama Narasumber : Richard Vinc
Jabatan : Ketua Program Studi SI dan TI

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Selamat sore pak Richard, kami datang kesini ingin menanyakan tentang *feedback* yang sedang berjalan di kampus Kwik Kian Gie, apa boleh bapak jelaskan

N : sebelumnya saya boleh tahu kalian ambil *feedback* apa?

P : *feedback* mahasiswa untuk dosen

N : pertama-tama saya akan menjelaskan mengapa kita perlu melakukan *feedback*. Semua diawali dengan performa dosen. dosen memiliki 3 tanggung jawab yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk penelitian dan pengabdian untuk pengukuran sudah ada. Untuk pengajaran pengukurannya banyak seperti tingkat kelulusan dan performa dikelas. Nah

© Hak cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





performa dikelas ini adalah hal yang sulit sekali untuk dinilai, karena progdil tidak bisa menghampiri semua kelas dan itu memakan banyak waktu. Jadi terciptalah ide membuat umpan balik dari mahasiswa, karena yang bisa menilai dosen ini adalah mahasiswa itu sendiri walaupun hasilnya masih subjektif. Tapi itu bukan masalah karena yang diambil adalah pembobotan rata-rata. Untuk yang dinilai itu terdiri dari cara mengajarnya, tampilan dosen itu, mengendalikan kelas, menerima kritis dan saran dari mahasiswa serta tambahan komentar dari mahasiswa untuk performa dosen. dosen itu tidak akan bisa melihat hasilnya dalam artian tidak tau siapa yang memberi nilai

jadi ini sudah langsung hasil di berikan ke dosen?

ya, dosen ini bisa melihat hasil nilai rata-ratanya, lalu bisa melihat hasil dosen minimal atau paling rendah dalam semester itu tapi tidak tahu siapa dosen itu. Jadi alur *feedback* ini dilakukan sekali menjelang UTS, dari pihak kampus akan langsung mulai memilih sampling kelas apa saja yang akan dipilih untuk dilakukan *feedback* dalam artian mata kuliah yang sama hanya akan dipilih 1 kelas saja secara acak. Di hari itu petugas akan datang ke kelas untuk membagikan kertas *feedback* itu. Selama proses diisinya *feedback* ini dosen tidak diperbolehkan untuk melihat proses ini. setelah itu *feedback* ini dikumpulkan lalu hasil *feedback* ini di *input* satu demi satu. Bisa dibayangkan banyaknya mahasiswa, contoh untuk jurusan SI dan TI ada 30 orang, 1 semester terdiri dari 8 mata kuliah. Itu sudah ada 240 lembar *feedback* dan itu baru satu angkatan bagaimana dengan program studi lain dan juga Angkatan lainnya untuk setiap program studi. Dan untuk pembobotan nilai ini saya jujur tidak tahu akan hal ini karena untuk pembobotan ini tidak di tulis atau di dokumentasikan tapi kalian bisa membuat asumsi atau rekomendasi penilaian yang lebih bagus, yang penting memiliki dasarnya. Jadi ketika nilai ini di *input* ke sistem, maka sistem ini akan menghitung sendiri sehingga menjadi hasil. Hasil ini di kirim oleh petugas melalui email ke setiap dosen. isinya itu terdiri dari



identitas dosen, kelas, mata kuliah yang diajar, dan juga nilainya. Selanjutnya untuk *grade* setiap nilai. Dosen yang mendapat nilai C itu akan di pertimbangkan, untuk dosen honorer hampir dipastikan tidak akan mengajar di semester depan, jika dosen tetap di beri pembinaan.

Jadi itu menjadi nilai ukur penilaian pengajaran.

P : jika saya boleh bertanya, fungsi perbandingan nilai untuk dosen lain itu apa yah?

N : jadi pertama-tama saja jelaskan tampilan hasil *feedback* ini. Periode ini mewakili bahwa *feedback* itu dilakukan setelah UTS, tahun akademik itu mewakili Angkatan, nama dosen dan juga mata kuliahnya. Di sini dijelaskan nilai yang jumlah yang memberi nilai 4, 3, 2, 1 ada berapa, jumlah responden ada berapa, nilainya dan juga *grade*-nya apa. Nah selanjutnya akan ada perbandingan dengan seluruh dosen, nilai Anda adalah menyatakan bahwa nilai saya adalah sekian. Nilai min ini mewakili bahwa ada dosen yang nilainya sangat kecil yaitu 65.34 ada juga nilai dosen yang nilai paling tinggi adalah 90 dan nilai adalah rata-rata dari jumlah hasil nilai dosen untuk seluruh dosen. jadi bisa dilihat bahwa jika perbandingan nilai anda dengan nilai lebih tinggi nilai Anda, maka bisa dipastikan dosen tersebut di atas rata-rata dari seluruh dosen. dan untuk perbandingan dengan seluruh mata kuliah MKB itu merupakan perbandingan dengan tipe-tipe mata kuliah yang sudah dikelompokkan. Dari laporan tersebut kita bisa melihat proporsional nilai kita untuk setiap aspek, tapi yang sulit adalah jika kita ingin menambah pertanyaan baru. Karena semua masih manual baik form dan juga tentu akan ada perubahan sistem lagi dan ganti penilaian juga. Lalu ada inisiatif mengapa tidak membuat semua ini menjadi digital. Dengan digital ini diharapkan kita bisa membuat pertanyaan yang lebih dinamis, untuk penilaian juga lebih transparan, lalu kecepatan prosesnya juga.

P : jadi dengan digital ini diharapkan hasilnya langsung ada ?

N : ya, dengan mengubah ini menjadi digital tentu akan sangat banyak keuntungan salah satunya kecepatan, data akurat, kebebasan menambah atau mengurangi pertanyaan dan kita bisa

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penyaluran ke media massa.
2. Pengutipan harus mencantumkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menganalisis lebih banyak karena semua data kita punya. Dan untuk manual ini petugas tidak mungkin untuk *input* komentar mahasiswa satu-satu baik tulisannya itu tidak terbaca dan itu akan memakan waktu, dan tidak semua orang mau untuk menulis itu.

P: jadi komentar itu opsional?

N: iya, jadi kertas dari manual itu di potong lalu diberikan kepada ketua program studi. Jadi ketua program studi bisa melihat komentar mahasiswa untuk dosen ini apa. Dan di manual itu sangat sulit, tetapi jika di diterapkan dalam komentar pasti bisa dan laporan akan lebih komprehensif dan akan sangat banyak yang bisa dinilai.

P: saya ingin bertanya mengenai *grade* ini, apakah yang dinilai dari salah 1 aspek pertanyaan saja?

N: ya benar, tapi tidak selalu nilai C akan dinilai buruk. Contohnya cara berpakaian *grade*-nya C tidak langsung harus di *resign* tapi diberi pembinaan. Dan *grade* ini memberi gambaran. Tapi disini yang tidak terlihat adalah bagaimana dosen ini mendapat nilai C apa lagi tidak ada catatan. Antara nilai dan komentar itu diberikan secara terpisah, maka tidak tau pasangan nilai dan komentar ini. tapi saya jujur tidak mempunyai waktu untung menggabungkan hal ini, hingga akhirnya yang digunakan hanya hasil nilai *feedback* ini, tanpa melihat komentarnya. Tapi untuk menilai seorang dosen hanya sekedar *grade* tanpa dasar itu akan sulit. Ada tiap Angkatan dan tiap dosen memiliki *feedback* yang aneh-aneh, ada yang bagus sekali tiba-tiba di kelas lain buruk. Dan sebenarnya itu juga tergantung dari dinamis kelasnya juga.

P: saya ingin bertanya lagi, bagaimana dengan menggunakan platform google *form*. Apa ada kelemahannya untuk proses *feedback* ini?

N: secara *flexibilitas* google *form* lebih unggul, karena kita dapat membuat pertanyaan sendiri, bisa mengganti warna *background*, dan bisa membagikan *form* ini dengan via *link*. Tapi faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang sulit adalah kita tidak bisa tahu siapa saja yang sudah isi, ya benar hasilnya ada via email.

Tapi tidak ada mekanisme siapa yang isi dan keharusan mahasiswa untuk mengisi. Misalkan

feedback yang terjadi ketika kelas *online* yang terjadi baru-baru ini tingkat untuk mengisi

feedback ini sedikit sekali yang isi bisa 5 sampai 6 orang karena tidak ada mekanisme untuk

memaksa hal itu. Dan *feedback* ini merupakan hal penting bagi ketua program studi, bagaimana

jika tidak ada nilai. Kami tidak bisa menilai kinerja dosen itu sebagai salah satu pilar

pendidikan. Dan bayangkan jika kita menggunakan *google form* pengolahannya otomatis tetap

menggunakan manual karena harus di *load* ke *sheet* menggunakan excel yang akhirnya tetap

harus dimasukkan ke dalam sistem yang sama. Karena *google form* tidak bisa langsung di

integrasikan begitu saja. Jadi *google form* ini hanya dimudahkan cara mengumpulkan datanya

tapi tidak menyelesaikan masalahnya, dan ini hanya memindahkan masalahnya ke langkah lain.

Dan yang lebih penting itu tidak ada unsur memaksa. Walaupun tertulis wajib, tetapi itu tidak

mewajibkan mahasiswa untuk mengisi.

P : jadi tetap *input* manual juga ke sistem

N : ya benar, masalahnya sebenarnya tidak berkurang, tetapi hanya memindahkan masalah saja.

Walaupun program yang kalian buat ini sepele, sebenarnya ini merupakan fundamental yang

jelas kegunaannya, jelas fungsinya dan jelas dibutuhkan. Dan jika sistem ini bisa berjalan

dengan baik, saya yakin dampak dari hal ini akan sangat luar biasa.

P : apakah hasil dari *feedback* ini, harus sama dengan yang terdahulu atau ada format lain?

N : menurut saya jika *feedback* yang terdahulu ini bisa dijadikan *baseline*, tapi saya lebih

menyarankan kalian jika ada yang bisa dikembangkan, lebih baik dikembangkan. Dan itu

sifatnya merekomendasi. Dan saya yakin kalian tidak mungkin membuat laporan yang minimal

dari yang terdahulu. Karena informasi yang sekarang ini sangat minimal. jika ingin

mengembangkan yang penting kalian memiliki dasar kenapa melakukan hal itu. Misalkan nilai



90 adalah nilai tertinggi dari aspek ini untuk semua dosen, atau mendapat nilai *grade C* dari sekian responden. Selama alasannya bisa diterima akan sangat bagus.

P : untuk perhitungannya bagaimana yah?

N : yang saya tidak tahu adalah mengkonversi nilai 4,3,2,1 menjadi sebuah nilai. Karena kita pernah mencoba hitung dan kita tidak menemukannya.

P : apakah kita harus sama perhitungannya? Atau kita bikin rumus baru?

N : idealnya kalian harus tahu caranya. Karena jika kalian ingin merekomendasikan kalian harus tahu terlebih dahulu cara yang sebelumnya lalu melakukan kritik sehingga terjadi perubahan pembobotan. Jika ingin menempuh hal ini, sepertinya yang bisa membantu kalian adalah orang

ICT. Karena mereka bisa melihat programnya atau *source code*-nya. Karena sejauh ini tidak ada yang tahu bagaimana caranya. Tetapi jika waktu kalian terbatas, dan kalian mengasumsikan

bahwa kalian tidak mengetahui sistem itu karena memang tidak memiliki dokumentasi dan saya pun sebagai ketua program studi menyatakan tidak mengetahuinya dan memang tidak ada orang

yang tahu akan sistemnya. Dan kalian bisa mengasumsikan perhitungan ini hilang dan bisa menggunakan cara lain yaitu memberikan rekomendasi, untuk bagaimana cara perhitungannya

yang penting memiliki landasan teori baik itu jurnal dan lainnya. jika pun saya menjadi penguji saya pun tidak akan menyalahkan kalian menggunakan cara alternatif karena ya memang tidak

ada dokumentasi dan orang yang tahu, dan selama landasan teori atas rekomendasi kalian benar saya akan sangat senang. Jika pun teori ini salah kalian tetap membuktikan bahwa teori ini tidak

dapat digunakan.

P : jadi untuk sistem ini kita menggunakan SSS atau menggunakan *website* tersendiri?

N : sebenarnya jika kalian menggunakan *website* tersendiri, sebenarnya tidak menyelesaikan hal seperti menggunakan *form* itu karena tidak ada sifat memaksa. Jadi saran saya adalah



membuat jalur bagaimana cara mengintegrasikan jalur sistem yang sudah ada, misalkan kalian membuat tabel sendiri dan dapat diakses oleh sistem yang lain. Contohnya saya mengambil 6 mata kuliah berarti di dalam tabel ini terdapat 6 baris nama saya dan juga mata kuliah apa, status pengisi seperti *true* atau *false* dan itu akan dibandingkan dengan tahun akademik dan semester. Jadi jika ingin diterapkan SSS hanya tinggal mengecek tabel itu, setiap kali mengizinkan mahasiswa untuk mengisi KRS atau melihat sebuah nilai. Misalkan saya ingin melihat nilai UTS PBO dan nilai ini sudah ada di SSS tapi tinggal di munculkan saja kan dengan menambahkan step yang mudah yaitu mengecek untuk ditahun akademik itu, disemester itu, nama saya untuk mata kuliah itu sudah *true* atau *false* untuk pengisiannya. Jika *true* tampilkan dan jika *false* jangan tampilkan. Jadi kalian hanya membuat 1 tabel yang istilah kerennya dalam *datawarehouse* itu adalah *sharing table*. Jadi tabel ini digunakan untuk memungkinkan bisa di *sharing* ke sistem lain. Yang penting dari integrasi adalah *rules*-nya dan bukan sinkron yang datanya harus sama. Jadi kalian membuat *sharing table* yang bisa diakses kalian berdua yang di mana jika sistem kalian *feedback* sudah diisi kalian akan mengisi *true* atau *false*, sedangkan sistem yang di SSS ini hanya bisa *view*. Jadi ada *rules*-nya satu bisa edit dan satu lagi bisa view dan *rules* SSS adalah jika *true* maka akan tampilkan nilainya, jika *false* akan memindahkan ke sistem kalian. Jadi integrasinya menggunakan *sharing table*. Ada integrasi menggunakan API. Nah itu merupakan salah satu mengintegrasikan.

P: jadi kita tidak perlu sistem yang menggunakan *username* dan *password*?

N : menurut saya asumsi kan saja. Sebenarnya sistem SSS ini tidak punya API untuk membuat kalian bisa *login*, jadi mungkin mereka juga akan menggunakan *sharing table*. Asumsikan saja *username* itu adalah nim dan *password* itu adalah *hash* untuk *login*-nya dan itu bisa diintegrasikan dengan orang ICT. Yang penting kalian tahu nimnya, *password*, *hash password*, ambil mata kuliah apa dan itu pasti kalian butuh. Tapi kalian bisa menentukan struktur tabelnya



saja yang kalian butuhkan apa saja dalam satu tabel dan itu yang nanti bisa diisi ICT. jadi jika *sharing table* kalian statusnya sebagai editor dan ICT sebagai *viewer*. Tapi dari *sharing table* ke dua yang akses mata kuliah kalian sebagai *viewer* karena kalian tidak usah edit dan sebagainya kalian hanya baca *table*-nya dan SSS yang mengedit. Saya rasa ICT bisa jika memang ingin diintegrasikan dan hanya tinggal ini *sharing table* itu saja.

P: apa kita boleh bikin sistem sendiri?

N: boleh, tetapi jika ingin mengintegrasikan, jelaskan saja tentang *sharing table* ini. menurut saya *sharing table* ini merupakan hal yang aman. Karena di SQL kita bisa menentukan IT mana saja yang bisa akses. Untuk masalah *security* kita sudah aman di SSS. Jadi untuk masalah integrasi kalian tidak perlu API lagi tinggal menggunakan *sharing table* saja. Ada yang mau ditanyakan lagi?

P: saya ingin menanyakan frekuensi *feedback* ini apa sama dengan manual?

N: jadi sebenarnya dulu itu 2 kali, tapi karena pengorbanan waktu dan tenaga kerja yang dibutuhkan sangat besar sekali, jadi saya belum bisa menjawab. Tapi kemungkinan besar akan 2 kali. Jadi 1 untuk UTS dan 1 lagi untuk UAS. jadi untuk sistem *sharing table* ini sebenarnya sama, Cuma kalian hanya butuh tambahan 1 indikator selain tahun akademik dan semester, nama mata kuliah dan status pengisian lalu tambahkan statusnya UTS dan UAS. Jadi tabelnya nanti ada 6 yaitu tahun akademik, semesternya ganjil atau genap, spesimennya UTS atau UAS. Jadi tabel UTS untuk UTS dan UAS untuk UAS, NIM, kode mata kuliah

P: apakah nilai tugas di *input* hari itu juga? Atau nanti setelah UTS/UAS? Kan sekarang sudah ada nilai tugas di SSS.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya atau tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KRS tahun depan tentu kalian harus tahu nilai kalian lulus atau tidak, dan pasti mahasiswa akan mengisi. Dan pasti paksaan ini akan jalan.

seperti sudah cukup untuk pertanyaannya. Terima kasih pak atas waktunya

terima kasih kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Lampiran 2

Transkrip Wawancara perwakilan ICT

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. engutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2021
Waktu : 10.00 WIB
Lokasi : Zoom Meet
Nama Narasumber : Romy
Jabatan : Ketua ICT

Keterangan

P Pewawancara
N Narasumber

P Terima kasih pak sudah memperbolehkan kami untuk berwawancara dengan bapak. Untuk pertanyaan pertama kami, apakah di kwik kian gie sudah memiliki sistem yang berhubungan dengan feedback mahasiswa terhadap dosen?

N : Saat ini untuk kami hanya ada backendnya saja, jadi mahasiswa masih input manual dengan menggunakan form yang disebar dikelas. Hasilnya diinput oleh pengelola ke sistem kita. Dan sekitar 70% program sudah jadi untuk sistem ini.

P : Untuk pertanyaan selanjutnya, apakah sistem backend ini mempunyai dokumentasi tidak sebelumnya?

N : Untuk sistem backend dokumennya ada, tapi hanya ada panduan saja bagaimana cara input ke sistem.

P : Apakah untuk dashboardnya sekira ingin ditambahin fitur apa?

N : Memang untuk sistem feedback sekarang masih memiliki kekurangannya dan untuk sistem yang saya sampaikan sebelumnya baru sampai dashboard. Tapi memang untuk layoutnya (kita belum tau mau bentuknya seperti apa. Paling kita sajikan dalam bentuk chart dan dibawahnya mungkin list table dan bisa difilter juga. Mungkin bisa diberi informasi juga tentang dosen mengajar dimana, mata kuliah dan nilainya.

P : Kampus kan saat ini menggunakan google form sebagai metode feedbacknya, apakah ada kekurangannya pak?

N : Google form itu kan hanya penyajian dalam bentuk excel dan masih sederhana. Lalu secara data juga kami harus input lagi ke sistem internal.

P : Jadi tidak otomatis yah

N : Sebenarnya bisa dengan menggunakan upload, tetapi secara data lebih baik menggunakan manual.

P : Untuk perhitungan hasil nilai, kami pernah menanyakan kepada bapak Richard untuk perhitungan tidak ada yang tau bagaimana, itu bagaimana yah?

N : Jadi untuk penilaian kita ada 4 point, 1 sangat kurang, 2 kurang, 3 baik, 4 sangat baik. Jadi secara nilai tinggal di priority saja. Misalkan nilainya 4 nilainya yah 4. Tidak ada formula yang sulit, ada yang ingin ditanyakan kembali?

P : Kami rasa sudah pak, terima kasih



Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA KETUA BADAN ADMINISTRASI & AKADEMIK KEMAHASISWAAN

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Maret 2021
 Waktu : 09.00 WIB
 Lokasi : Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Nama Narasumber : Martha Uli
 Jabatan : Ketua BAAK

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: Untuk proses *feedback* itu bagaimana yah bu?

N: *Feedback* dosen biasanya yang menangani adalah sekretariat ketua program studi, yang ada di lantai 8. Biasanya hasil *feedback* ada di ibu may dan pak agus

P: Yang menyebarkan kuesionernya

N: Di drop ke kita juga, kita hanya membantu karena mereka hanya berdua, jadi kami di jatahkan seperti tahun lalu diberi 15 kelas. Setelah selesai *feedback* kami menyerahkan lagi ke pak agus karena mereka yang menginput hasil yang sudah diinput mahasiswa. Kami hanya membantu menyebarkan ke setiap kelas. Karena kelas sudah *online*, jadi *feedback* itu langsung diberikan kepada dosen yang bersangkutan. Jadi karena pandemi, *feedback* langsung

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dibuat di SSS mahasiswa yang dibuat ICT yang di koordinasikan oleh KPS (Ketua Program Studi). Jadi sebelum mereka lebih hasilnya A atau B atau C mereka harus disarankan

mengisi *feedback* dulu.

P Jadi BAAK itu hanya membantu menyebarkan?

N Iya, membantu sebelum adanya pandemi. Setelah pandemi semuanya *online*.

P Jadi yang ngurus KPS

N Iya, yang membuat programnya apa – apa saja yang dimasukan.

P Sepertinya itu saja bu wawancara untuk saat ini, terima kasih

N Terima kasih kembali



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jordi Kurniadi

Program Studi : Sistem Informasi

NIM : AA160183

Alamat Lengkap : Kali Anyar 1 no 7 rt 2 rw 8

Kode pos : 11320

Telp Kantor : _____

Telp Rumah : _____

No. HP : 081 29405503

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.

2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah di luar tanggung jawab Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan gugatan yang oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum

Jakarta, 23 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan ,

Jordi Kurniadi

(Nama Lengkap)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI/KKG.